

**HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR RESIKO TERHADAP KERJADIAN GANGGUAN
FUNGSI PARU PADA PEKERJA PAINTING DI PT X
(2012 - Skripsi)**

BETIANDRIYAN – 25010110151161

Pekerjaan painting yang mempunyai risiko tinggi terhadap kejadian gangguan fungsi paru. Hasil studi pendahuluan menunjukkan terdapat 30% pekerja painting mengalami batuk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antar faktor-faktor risiko gangguan fungsi paru dengan kejadian gangguan fungsi paru pada pekerja painting di PT X. Desain yang digunakan adalah Cross sectional, dengan jumlah sampel sebanyak 15 orang pekerja painting di PT X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor risiko gangguan fungsi paru yaitu masa kerja, usia, kebiasaan olahraga, kebiasaan merokok, status gizi dan riwayat penyakit paru. Analisis data dilakukan secara Univariat dan Bivariat. Hasil penelitian menunjukkan variabel riwayat penyakit paru berhubungan secara signifikan dengan gangguan fungsi paru (nilai $p = 0,038$). Hasil analisis juga menunjukkan bahwa tidak semuanya variabel bebas berpengaruh terhadap kejadian gangguan fungsi paru pada pekerja painting di PT X yaitu variabel umur (nilai $p = 0,782$), masa kerja (nilai $p = 0,143$), status gizi (nilai $p = 0,682$), kebiasaan olahraga (nilai $p = 0,205$), dan kebiasaan merokok (nilai $p = 0,205$). Hal ini dipengaruhi oleh usia pekerja yang masih tergolong muda, pemakaian APD selama bekerja, tidak merokok selama bekerja, dan rotasi yang sering dilakukan oleh pihak manajemen serta sirkulasi udara yang baik di dalam ruang pengecatan.

Kata Kunci: gangguan fungsi paru, painting